

ABSTRAK

Tanah Pasundan adalah salah satu wilayah tempat lahirnya seorang pahlawan wanita yang sangat fenomenal. Raden Dewi Sartika, perempuan keturunan bangsawan ini merupakan salah seorang yang memiliki pengaruh besar untuk kemajuan pendidikan Indonesia. Seorang pahlawan wanita yang dilahirkan pada tanggal 4 Desember 1884 ini mengabdikan hampir separuh hidupnya untuk memperjuangkan kaum perempuan dari ketidakberdayaan.

Bermula dari keprihatinan Raden Dewi Sartika ketika melihat kaum perempuan yang posisinya sangat terbelakang. Kepercayaan akan tradisi terkait perempuan semakin membuat kaum perempuan tidak bisa melakukan hal apapun selain menyerah pada takdir. Dalam sisi pendidikan kaum perempuan sangat sulit seperti mustahil perempuan dalam mengenyamnya. Sekelas bangsawan pun seorang perempuan masih dibatasi tradisi untuk menikmati pendidikan. Hanya kaum laki-laki yang dapat menikmatinya. Maka muncul lah ide cemerlang Raden Dewi Sartika dengan mengajari kaum perempuan hingga membangun sekolah perempuan yang tentu bukanlah hal mudah dalam kondisi Indonesia dibawah kepemimpinan kolonial Belanda.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui biografi Dewi Sartika, *kedua* mengetahui peran Dewi Sartika di bidang pendidikan, *ketiga* mengetahui karya-karya konkret dari perjuangan Dewi Sartika.

Hasil penelitian diketahui, bahwa Raden Dewi Sartika merupakan seorang Menak. Pemberontakan yang melibatkan Raden Rangga Somanagara ayah dari Raden Dewi Sartika, memaksa Raden Dewi Sartika hidup sebagai orang kalangan bawah. Kehidupan Dewi Sartika inilah yang membuka mata Raden Dewi Sartika tentang kehidupan perempuan yang jauh dari pendidikan yang akhirnya membuat kehidupan perempuan tersebut menjadi hal yang dianggap tidak terlalu penting. Dalam kondisi ini muncul ide cemerlang Raden Dewi Sartika untuk memperjuangkan dan meningkatkan derajat perempuan melalui pendidikan. Perjuangan Pendidikan Raden Dewi Sartika bukanlah hal yang mudah dalam situasi di bawah pimpinan kolonial Belanda dan melawan tradisi yang kuat Raden Dewi Sartika berhasil memperjuangkan kaum Perempuan. Berdirinya sekolah perempuan pada tahun 1904 menjadi bukti perjuangan Pahlawan Perempuan Jawa Barat, Raden Dewi Sartika.